

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERAJINAN MAKRAME SISWA KELAS Va SD NEGERI 21 PEKANBARU

Oleh

Nova Andrilia¹, Zariul Antosa², Munjiatun³

Abstract

The background of this observation is the skill in learning of art culture and handicraft still low. Especially in macrame handicraft matter, the students in the class Va SD Negeri 21 Pekanbaru. The problem formulation in this observation is the act of learning mode cooperative type Think Pair Share (TPS) to ascend the skill of macrame handicraft the students in the class Va SD Negeri 21 Pekanbaru? the purpose of this observation to ascend the skill of macrame handicraft the students in the class Va SD Negeri 21 Pekanbaru. Implementer of this observation at complete semester two (2) T.P 2012/2013 in February until March 2013. The subject of this observation is the student in the class Va SD Negeri 21 Pekanbaru with total 36 person, consist of 17 gentlemen and 19 ladies. The form of this observation is the action of observation in the class (PTK).

The instrument to unite of data consist of the thread observation teacher activity and thread observation students activity, criteria process evaluation and criteria product evaluation. This observation do it three (3) cycle, every cycle consist of two meeting. The result of this observation showed that the act of learning mode Think Pair Share (TPS) to ascend the skill of macrame handicraft the students in the class Va SD Negeri 21 Pekanbaru, matter the ascend from base score 70,17 % at the first cycle with average 73,55 % to get better at the second cycle with average 77,94 % and the third cycle with average 87,64 %. Mean while in teacher activity to get better from 66,6 % in first meeting to be 75 % in second meeting at cycle I. at cycle II 83,5 % in third meeting to be 87,5 % in fourth meeting. An at cycle III 91,6 % in fifth meeting to be 95,83 % in sixth meeting. Then the students activity as big as 62,5 % at cycle I in first meeting to be 70,83 % in second meeting, and at cycle II in third meeting 79,16 % to be 83,3 % in fourth meeting. And then at cycle III in fifth meeting 87,5 % to be 91,6 % in sixth meeting.

So the act of learning mode cooperative type Think Pair Share (TPS) to ascend the skill of macrame handicraft the students in the class Va SD Negeri 21 Pekanbaru.

Keyword : Learning Mode Cooperative Type Think Pair Share (TPS), Macrame Handicraft.

¹ Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau, Nim 0905135320, e-mail Liy4_ay@yahoo.com

² Dosen pembimbing I, Staf pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, No. Hp 085278996666

³ Dosen pembimbing II, Staf pengajar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, No. Hp 081371616168

PENDAHULUAN

Seni adalah hasil atau proses kerja dan gagasan manusia yang melibatkan kemampuan keterampilan, kreatif, kepekaan indra, kepekaan hati dan pikir untuk menghasilkan sesuatu karya yang memiliki kesan indah, selaras, buat nilai seni dan lainnya. Bentuk karya seni yang ada sekarang ini cukup beragam dilihat dari bentuk kreasi seni, proses dan teknik berkarya serta wujud media yang digunakannya.

Berdasarkan hasil penelitian di Sekolah Dasar Negeri 21 Pekanbaru bahwa pelaksanaan pembelajaran masih banyak kendala sehingga tidak terlaksana proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Disebabkan karena kurangnya keterampilan siswa didalam proses pembelajaran seni budaya dan keterampilan, minimnya pemahaman siswa menguasai materi yang ada pada kurikulum. Sehingga siswa lemah dalam kemampuan olah pikir terutama pada bidang seni kerajinan. Pada data awal dapat dilihat rata-rata siswa hanya mencapai 70,17%. Hal ini dapat dilihat pada materi pembelajaran makrame, siswa hanya membuat kerajinan makrame yang tidak memiliki fungsional dan benda hias yang memiliki nilai seni maupun kreasi yang sangat indah tetapi tidak mengkreasikannya dengan bahan lain seperti bahan monte, payet dan aksesoris lainnya.

Berkreasi seni rupa bagi anak SD selain berupa kegiatan menggambar, melukis, mencetak, merangkai dan lain sebagainya dapat juga diberikan pengenalan seni aplikasi yaitu kegiatan berolah seni kerajinan makrame jenis bahan tali. Dari hasil pengamatan peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.

No.	Kategori	Jumlah Siswa
1	Sangat Terampil	-
2	Terampil	21
3	Cukup Terampil	15
4	Sangat Terampil	-

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengambil judul ”Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerajinan Makrame Siswa Kelas Va SD Negeri 21 Pekanbaru”.

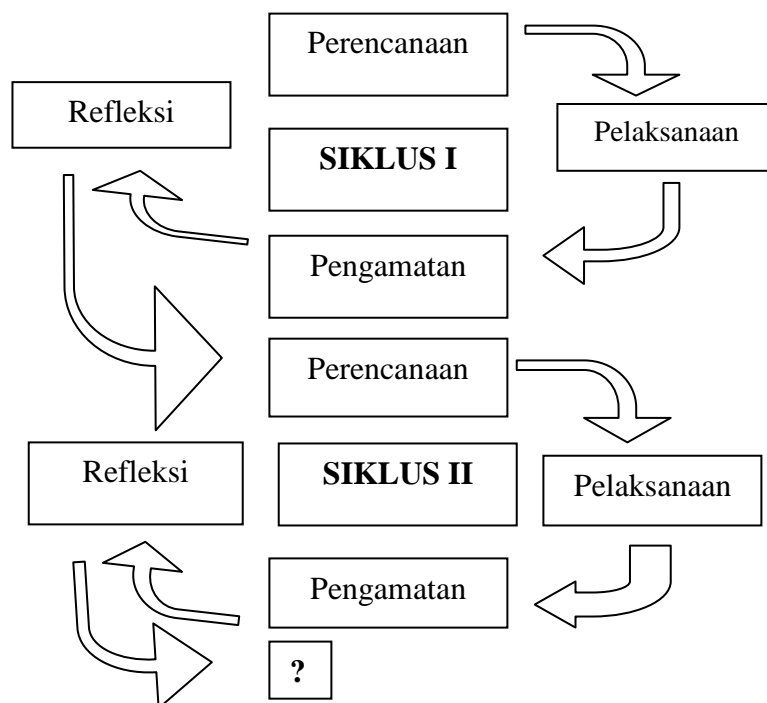
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah Penerapan Model Membelajarkan *Think Pair Share* (TPS) Dapat Meningkatkan Keterampilan Kerajinan Makrame Siswa Kelas Va SD Negeri 21 Pekanbaru? adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan kerajinan makrame siswa kelas Va SD Negeri 21 Pekanbaru melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Sedangkan bagi siswa : Meningkatkan keterampilan siswa pada

mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan terutama dalam hal membuat kerajinan makrame. Bagi Guru : dapat menambah wawasan guru kesenian untuk mengetahui bagaimana keterampilan siswa dalam menguasai pelajaran seni kerajinan. Bagi Sekolah : Sebagai masukan bagi sekolah terutama pada pembelajaran kesenian. Bagi Peneliti : Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan lanjutan dalam menindaklanjuti penelitian ini pada ruang lingkup yang lebih luas.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di kelas Va semester 2 (genap) tahun ajaran 2012-2013 di kelas Va SD Negeri 21 Kota Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 36 orang. Pelaksanaan ini dilakukan dalam 3 (tiga) siklus sebanyak enam pertemuan yang dilakukan dengan empat tahapan-tahapan yang dilalui. Tahapan-tahapan yang dilalui yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Arikunto, *dkk* 2008:16)

Gambar 1. Siklus PTK



Sumber : Arikunto,dkk (2008:16)

Instrumen penelitian terdiri dari perangkat pembelajaran silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dan instrument pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dilaksanakan. Data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dicatat

pada lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa. Lembar pengamatan bertujuan untuk melihat apakah langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Teknik pengumpulan data terdiri dari: observasi, observasi dilakukan oleh observer yang dilaksanakan untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan pada waktu penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Segala kejadian dicatat pada lembar observasi. Tes unjuk kerja, Tes keterampilan ini dilakukan untuk melihat keterampilan membuat kerajinan makrame siswa. Penilaian diambil dengan cara memperhatikan siswa dalam membuat kerajinan makrame. Dokumentasi, dokumentasi aktivitas pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan keterampilan kerajinan makrame siswa dikumpulkan berupa pengamatan aktivitas guru dan siswa, karya kerajinan makrame siswa, foto-foto yang diambil selama penelitian dilakukan.

Teknik analisis data yaitu: aktivitas guru yang diamati sesuai dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yang terdiri dari 6 aspek dengan empat kategori yaitu 1 sampai 4. Maka skor maksimalnya adalah 24 (6 x 4) dan skor minimalnya adalah 6 (6 x 1). Dengan demikian, untuk memenuhi kriteria pada tabel aktivitas guru maka skor diatas guru maka skor diatas dikonversikan kenilai 100 dengan rumus :

$$\text{Nilai Maksimal} = \frac{24}{24} \times 100 = 100$$

$$\text{Nilai Minimal} = \frac{6}{24} \times 100 = 25$$

Maka nilai maksimal adalah 100 dan nilai minimal adalah 25. Untuk menentukan *range* nilai pada interval tabel aktivitas guru menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Nilai atas} - \text{Nilai bawah}}{\text{Jumlah kategori}} \quad (\text{Sriwahyuningsih 2013:24}) \\ &= \frac{100 - 25}{4} = 18,75 \end{aligned}$$

Untuk menentukan keberhasilan guru dalam aktivitasnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad (\text{Sriwahyuningsih 2013:24})$$

Keterangan : P = nilai aktivitas guru

F = jumlah nilai aktivitas guru

N = jumlah skor aktivitas ideal (maksimal)

Jadi kriteria aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Interval dan kategori aktivitas guru/siswa

Interval	Kategori
$\geq 81,25 - 100$	Sangat baik
$\geq 62,5 - 81,25$	Baik
$\geq 43,75 - 62,5$	Cukup
$\geq 25 - 43,75$	Kurang

Sumber : Mulyana (2012 : 27)

Data Keterampilan Membuat Kerajinan Makrame sebagai berikut :

a. Proses Makrame Siswa

Proses makrame siswa diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai proses makrame} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor penilaian proses maksimum}} \times 60$$

b. Hasil makrame Siswa

Hasil Makrame siswa diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai hasil makrame} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 40$$

Keterampilan makrame siswa dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{Keterampilan makrame} = \text{Nilai proses} + \text{produk}$$

Untuk mengetahui nilai kemampuan makrame di analisis dengan menggunakan kategori seperti tabel berikut:

Tabel 3. Interval Keterampilan Kerajinan Makrame

Interval	Kategori
$\geq 81,25 - 100$	Sangat Terampil
$\geq 62,5 - 81,25$	Terampil
$\geq 43,75 - 62,5$	Cukup Terampil
$\geq 25 - 43,75$	Kurang Terampil

Sumber : Mulyana (2012 : 32)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terdiri dari tiga siklus dengan enam kali pertemuan.

Tabel 4.17 Perbandingan Aktivitas Guru Siklus Selama Proses Pembelajaran Pada Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Siklus	Pertemuan	Persentase	Kategori
I	1	66,6 %	Baik
	2	75 %	Baik
II	1	83,5 %	Sangat Baik
	2	87,5	Sangat Baik
III	1	91,5 %	Sangat Baik
	2	95,8 %	Sangat Baik

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa secara umum aktivitas guru selama enam kali pertemuan mengalami peningkatan. Pada aktivitas guru siklus I pertemuan pertama sebesar 66,6 % dikategorikan baik, pada pertemuan kedua sebesar 75 % dikategorikan baik. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama sebesar 83,5 % dikategorikan sangat baik. Pada siklus II pertemuan kedua pertemuan ketiga yaitu sebesar 87,5 % dikategorikan sangat baik. Kemudian pada siklus III pertemuan pertama dengan persentase 91,6 % dikategorikan sangat baik. Pada pertemuan terakhir dengan persentase 95,8 % dikategorikan sangat baik.

Tabel 4. Perbandingan Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Pada Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Siklus I, Siklus II dan Siklus III.

Siklus	Pertemuan	Persentase	Kategori
I	1	62,5 %	Cukup
	2	70,8 %	Baik
II	1	79,2 %	Baik
	2	83,5 %	Sangat Baik
III	1	87,5 %	Sangat Baik
	2	91,6 %	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa disetiap pertemuan pertama hingga pertemuan keenam. Pada siklus I pertemuan pertama dengan persentase 62,5 % dikategorikan cukup. Pada pertemuan kedua sebesar 70,83 % dikategorikan baik. Pada siklus II pertemuan pertama sebesar 79,16 % dikategorikan baik. Pada pertemuan kedua sebesar 83,5 % dikategorikan sangat baik. Pada siklus III pertemuan pertama sebesar 87,5 % dikategorikan sangat sangat baik. Kemudian pada pertemuan kedua sebesar 91,6 % dikategorikan sangat baik.

Peningkatan nilai data awal, siklus I, siklus II dan siklus III penerapan model *Think Pair Share* (TPS) pada materi makrame dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Peningkatan Nilai Keterampilan Dalam Membuat Kerajinan Makrame Pada Data Awal, Siklus I, Siklus II, Siklus III.

Interval	Kategori	Jumlah Siswa			
		Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
$\geq 81,25 < 100$	Sangat Terampil	-	1	10	23
$\geq 62,5 < 81,25$	Terampil	21	27	24	12
$\geq 43,75 < 62,5$	Cukup Terampil	15	8	2	1
$\geq 25 < 43,75$	Kurang terampil	-	-	-	-
Jumlah Nilai		2521	2648	2806	3155
Rata-rata Nilai		70,17	73,55	77,94	87,64

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa keterampilan makrame di SD Negeri 21 Pekanbaru mengalami peningkatan dari data awal rata-rata nilai siswa 70,17 % meningkat pada siklus I sebesar 73,55 %. Pada siklus II dengan rata-rata 77,94 % dan meningkat pada siklus III sebesar 87,64 %.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 21 Pekanbaru. Dapat disimpulkan bahwa: Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan keterampilan kerajinan makrame siswa kelas Va SD Negeri 21 Pekanbaru.

1. Rata-rata keterampilan siswa pada data awal 70,17% pada siklus I meningkat menjadi 73,55%, siklus II meningkat menjadi 77,94 %. Pada siklus III meningkat lagi menjadi 87,64 %.
2. Jumlah siswa yang dikategorikan cukup terampil pada data awal 15 orang siswa, pada siklus I berkurang menjadi 8 orang siswa. Pada siklus II berkurang menjadi 2 orang siswa dan pada siklus III berkurang menjadi 1 orang siswa.
3. Jumlah siswa yang dikategorikan terampil pada data awal adalah 21 siswa, meningkat pada siklus I menjadi 27 siswa, pada siklus II menurun menjadi 24 dan pada siklus III berkurang menjadi 12 orang siswa.
4. Sedangkan jumlah siswa yang dikategorikan sangat terampil pada data awal tidak ada. Pada siklus I meningkat menjadi 1 siswa, pada siklus II bertambah menjadi 10 orang siswa dan pada siklus III meningkat menjadi 23 siswa.

Melalui tulisan ini peneliti mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran seni kerajinan yaitu : Diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada materi lain dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, agar siswa dapat mengembangkan keterampilan kerajinan pada pembelajaran seni budaya dan keterampilan serta dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian lanjutan. Agar peneliti berikutnya melakukan penelitian yang lebih efisien dengan materi-materi lainnya karena model ini telah dilakukan penelitian oleh peneliti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada:

1. DR. H. M. Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
2. Drs. Zariul Antosa, M.Sn selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Drs. H. Lazim.N, M.Pd selaku ketua Prodi PGSD sekaligus pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan arahan dan nasehat kepada penulis hingga penulisan skripsi terselesaikan.
4. Dra. H. Munjiatun selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PGSD yang selalu memberi nasehat, petunjuk dan saran dalam proses perkuliahan hingga penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Ayahanda (Ahmad) dan Ibunda (Rosnah) tercinta yang telah memberikan dukungan dan semangat serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini untuk memperoleh gelar sarjana.
7. Perawati, M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 21 Pekanbaru yang selalu memberikan izin dan bersedia bekerja sama dengan penulis dalam melakukan penelitian ini.
8. Hj. Murbani, S.Pd, SD selaku guru kelas Va SD Negeri 21 Pekanbaru yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada penulis selama melakukan penelitian.
9. Bapak dan Ibu Guru SD Negeri 21 Pekanbaru yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh teman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan semua pihak yang memberikan motivasi dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung demi menyelesaikan penelitian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dewi, RS. 2010. *Seni Budaya dan Keterampilan Untuk SD Kelas V*. Surakarta: Grahadi
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: gaung persada pers
- Riduwan, dan Sunarto. 2011 *Pengantar Statistik untuk penelitian pendidikan, sosial, Ekonomi, Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2011. *Model-model pembelajaran mengembangkan profesional guru*, Jakarta: Rajawali pers
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Saraswati. 1996. *Seni Makrame 2*. Jakarta: PT Bharatara Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Syaiful, D. 2010 *Strategi belajar mengajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*. Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Tumurang, JH. 2006. *Pembelajaran Kreativitas Seni Anak Sekolah Dasar*. Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Taniredja, T, dkk. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta

- Werkanis AS. 2005. *Strategi mengajar*. ISBN: Sutra benta perkasa.
- Wahyuningsih, S. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Relif Siswa Kelas VSD Negeri 151 Pekanbaru*. Skripsi (Tidak Diterbitkan).
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Mulyono, A. *Pendidikan bagi anak berkualitas mengajar*. Rineka Cipta.
- Syariffauzan.blogspot.com/2011/11/karakteristik-model-pembelajaran.html. http